

ABSTRAK

Intan Yuliana Terry, 2019. *Konteks Sosial dalam Novel “Ubur-Ubur Lembur”* Karangan Raditya Dika: Suatu Analisis Wacana Kritis. Skripsi. Jakarta; Fakultas Bahasa dan Seni. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konteks sosial dalam novel *Ubur-Ubur Lembur* karangan Raditya Dika melalui teori Analisis Wacana Kritis tiga dimensi milik Norman Fairclough. Teori tersebut digunakan untuk mendeskripsikan bentuk konteks sosial dalam teks. Metode penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini berupa konteks sosial yang memiliki sub fokus berupa tiga dimensi. Dimensi pertama ialah dimensi teks yang terbagi lagi menjadi penggunaan istilah, makna kata, metafora, dan tata bahasa yang terdiri atas tema, kata kerja transitif, dan modalitas. Dimensi kedua ialah praktik diskursif. Dimensi ketiga ialah praktis sosio-budaya. Objek penelitian ini ialah novel karangan Raditya Dika yang terdiri atas 14 bab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 267 data yang menunjukkan adanya konteks sosial dalam novel *Ubur-Ubur Lembur*. Data terbanyak yang ditemukan ialah komponen dimensi teks sebanyak 171 data. Namun data komponen dimensi teks terbagi lagi menjadi enam komponen. Pada komponen dimensi teks, data paling banyak ditemukan ialah makna kata sebanyak 40 data. Data cukup banyak ditemukan ialah modalitas sebanyak 39 data, penggunaan istilah sebanyak 34 data, dan metafora sebanyak 31 data. Data yang sedikit ditemukan ialah tema sebanyak 26 data. Data yang paling sedikit ditemukan ialah kata kerja transitif sebanyak 1 data. Komponen dimensi teks berkaitan dengan proses tokoh Radit yang seringkali dirundung mencoba bangkit dari keterpurukan dan memulai hidup dengan melakukan hal yang disukainya. Pada komponen praktik diskursif ditemukan sebanyak 48 data dan komponen praktis sosio-budaya juga ditemukan sebanyak 48 data. Simpulan yang diperoleh dalam novel *Ubur-Ubur Lembur* yaitu, konteks sosial yang menonjol ialah konteks situasi, konteks budaya, konteks ekonomi, dan konteks pendidikan yang terkandung dalam komponen praktik diskursif dan praktis sosio-budaya. Penelitian ini secara khusus dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII semester ganjil yaitu KD. 3.9 yang berbunyi menganalisis isi dan kebahasaan novel, serta KD. 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

Kata Kunci: konteks sosial, novel *Ubur-Ubur Lembur*, analisis wacana kritis

ABSTRACT

Intan Yuliana Terry, 2019. *The Social Context of The Novel “Ubur-Ubur Lembur” By Raditya Dika: A Critical Discourse Analysis. Bachelor’s Thesis. Jakarta; Faculty of Art and Language. Educational Study Program of Bahasa. State University of Jakarta.*

This study aims to describe the form of the social context of the novel of “Ubur-Ubur Lembur” by Raditya Dika through Norman Fairclough’s three-dimensional Critical Discourse Analysis theory.

The theory is used to describe the form of social context in the text. This research method is a qualitative descriptive method. The focus of this research is in the form of social context which has three dimensions of sub-focus. The first dimension is the dimension of the text which is further divided into the use of terms, the meaning of words, metaphors, and grammar consisting of themes, transitive verbs, and modalities.

The second dimension is discursive practice. The third dimension is practically socio-cultural. The object of this research is a novel written by Raditya Dika consisting of 14 chapters. The results showed that there were 267 data that showed a social context in the novel *Ubur-Ubur Lembur*. The most data found were 171 text dimension components. But the text component data dimension is divided into six components.

In the text dimension component, the most commonly found data is the meaning of 40 words. Quite a lot of data are found, there are 39 data modalities, 34 terms of data usage, and 31 data metaphors. The little data found is a theme of 26 data. The least data found is 1 transitive verb. The component dimension of the text relates to the process of Radit’s character who is often abused trying to rise from adversity and start living by doing what he likes.

In the discursive practice component, 48 data were found and 48 socio-cultural praxis components were also found. The conclusions obtained in the novel *Ubur-Ubur Lembur* namely, the prominent social context is the context of the situation, the cultural context, the economic context, and the educational context contained in the socio-cultural discursive and practical components of practice.

This research specifically can be implicated in learning Indonesian in third grades of high school specifically in odd semester, KD. 3.9 which reads analyzing the contents and linguistics of the novel, and KD. 4.9 designing a novel or novelet with attention to content and language.

Keywords: social context, Ubur-Ubur Lembur novel, critical discourse analysis